

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskripsi analitik. Deskripsi analitik digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Pendekatan dengan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu suatu rancangan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan, observasi, pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja (sekali waktu) dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter pada saat penelitian (Arikunto, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah dan dilaksanakan pada 28 Maret 2016 hingga 30 Maret 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah seluruh

karyawan bagian limbah yang tercatat sebagai karyawan di Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan sebanyak 50 pegawai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2013). Sampel diambil dengan *total sampling* jadi jumlah sampel sebanyak 50 pegawai.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2013).

D. Variabel Penelitian

Variable adalah suatu konsep ide-ide, pendiskripsian subyek atau gejala tertentu yang dinyatakan dalam bentuk kata atau istilah yang mempunyai variasi nilai (Arikunto S, 2010).

Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*Variabel Independent*) adalah pengetahuan kesehatan keselamatan kerja (K3)
2. Variabel terikat (*Variabel Dependent*) adalah kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil Ukur dan Kategori	Skala Data
Pengetahuan karyawan tentang Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)	Merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu yang dalam hal ini tentang standar operasional prosedur keselamatan kerja	Kuesioner	a. Baik jika nilai benar > 75 % b. Cukup jika nilai benar 56-75 % c. Kurang jika nilai benar < 56 %. (Arikunto, 2010).	Ordinal
Kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur	Ketaatan dalam menjalankan standar operasional prosedur keselamatan kerja	SOP	a. Patuh jika keseluruhan SOP dipatuhi 100% b. Cukup patuh jika SOP dilaksanakan 50%-99% b. Tidak patuh jika SOP hanya dilaksanakan < 50% (SOP IPAL PT MCH, Dinas Ketenagakerjaan Kalimantan Tengan, 2015 dan Sugiyono, 2014)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Menurut Saryono (2011) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen pengukuran dilihat dari hasil jawaban dari kuesioner tentang tingkat pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur di Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah. Dengan kisi-kisi sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel pengetahuan karyawan tentang kesehatan dan keselamatan kerja adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala Guttman yang berisikan pertanyaan tertutup yang terdiri dari 34 pertanyaan dengan kata lain kuesioner tertutup adalah kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan yang sudah disediakan dua jawaban oleh peneliti yaitu benar atau salah dan responden hanya memilih satu jawaban tersebut yang sesuai dengan pendapatnya untuk mengetahui pengetahuan karyawan tersebut baik, cukup, dan kurang. Jenis pertanyaan dalam kuesioner ada 2 macam, yaitu pertanyaan positif (*favourable*) dimana jawaban “Benar” mendapat nilai 1 dan jawaban “Salah” mendapat nilai 0, jenis pertanyaan yang kedua yaitu pernyataan negatif (*unfavourable*) dimana jawaban “ Benar” mendapat nilai 0 dan jawaban “Salah” mendapat nilai 1. Dari skorjawaban total kemudian dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu:

- a. Baik jika nilai benar $> 75 \%$
- b. Cukup jika nilai benar 56-75 %

c. Kurang jika nilai benar < 56 %.

Adapun kisi-kisi kuesioner adalah sebagai berikut

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner Pengetahuan tentang kesehatan dan Keselamatan Kerja

Indikator	Pertanyaan		Jumlah
	<i>Unfavourable</i>	<i>Favourable</i>	
Ruang Lingkup Keselamatan Kerja	3,5	1,2,4,6,7,8,9	9
Penyebab kecelakaan	-	10	1
Penanggulangan kecelakaan	-	11,12,13,14,15,16	6
Ruang Lingkup Kesehatan Kerja	31	17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,32	16
Pelaksanaan		33,34	2
Total	3	31	34

2. Variabel Terikat

Untuk mengetahui kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur peneliti menggunakan kuesioner dengan menyediakan dua jawaban yaitu sangat setuju (SS) dan tidak setuju (TS). Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala Guttman yang berisikan pertanyaan-pertanyaan seputar kepatuhan karyawan dalam penerapan SOP perusahaan yang terdiri dari 21 pertanyaan dengan 2 alternatif jawaban yaitu ya dan tidak (Hidayat, 2007). Dari skor jawaban total kemudian dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu:

- a. Patuh jika keseluruhan SOP dipatuhi 100%
- b. Cukup patuh jika SOP dilaksanakan 50%-99%
- c. Tidak patuh jika SOP hanyadilaksanakan <50%

Adapun kisi-kisi pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan
 - a. Pastikan jumlah pekerja IPAL mencukupi
 - b. Periksa semua kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD) untuk pekerja (masker, sarung tangan karet, sepatu boot)
 - c. Pengawas pompa dan rorak harus dilengkapi alat komunikasi (HT/Handphone)
 - d. Briefing singkat sebelum memulai pekerjaan
 - e. Periksa ketinggian maksimum air kolam limbah
 - f. Periksa pompa, valve (katup/keran), kondisi system pemopaan.
 - g. Setiap ujung jalur harus ada kolam kontrol yang tidak diisi yang berguna untuk mengantisipasi bila terjadi kelebihan pengisian dan hujan.
 - h. Ukur pH air limbah
2. Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Pastikan semua tahap persiapan sudah sempurna baru pelaksanaan dapat segera dimulai.
 - b. Buka kran pada rorak yang akan diisi air limbah.
 - c. Hidupkan pompa dan jika terjadi penyumbatan atau kebocoran matikan pompa dan segera laporkan ke Supervisor.
 - d. Hentikan pompa utama jika terjadi kebocoran sistem pemompaan atau rorak. Tutup lokasi/blok untuk sementara pembatasan akses

- e. Pastikan ada petugas yang mengawasi pada saat pengisian
 - f. Hentikan pengisian apabila rorak terakhir sebelum rorak kontrol sudah terisi.
 - g. Apabila terjadi hujan mendadak atau cuaca tidak memungkinkan, segera hentikan pompa utama.
3. Penghentian kegiatan
- a. Pastikan semua peralatan dalam kondisi tidak aktif.
 - b. Pastikan semua peralatan kerja dikumpulkan dan terawat dengan baik.
 - c. Pastikan kembali bahwa tidak ada masalah di lahan aplikasi.
4. Pelaporan
- a. Debet air limbah yang di alirkan, pH dan jalur/orak yang diisi dan kolam yang dipompa untuk pengisian Land Application, serta kejadian-kejadian diluar kondisi normal
 - b. Pengambilan sampel air dari sumur pantau dilakukan setiap 6 bulan sekali.
 - c. Pengambilan sampel tanah dilakukan setiap 1 tahun sekali pada titik sampel yang telah ditentukan (land application dan lahan kontrol)

(Sumber: SOP IPAL PT MCH, Dinas ketenagakerjaan Kalteng,2015)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total kuisisioner tersebut. (Sugiyono, 2013).

Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “*product moment*” menurut *Pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N: Jumlah sampel

X: Nomor pertanyaan

Y: Skor total

XY : Skor nomor pertanyaan dilakukan skor total

Kriteria pengujian dilakukan dengan menentukan r tabel dan tabel r hitung dengan tingkat kemaknaan 5%. Hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel, bila didapatkan r hitung > r tabel maka *item questioner* tersebut dinyatakan *valid* (Sugiyono, 2013). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di PT Sumur Pandan Wangi tanggal 21 Maret 2016 dengan jumlah sampel 30 orang. Dipilihnya PT Sumur Pandan

Wangi dikarenakan memiliki hampir kesamaan karakteristik dengan PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah.

Berdasarkan hasil analisis validitas diketahui diketahui dari 34 item pertanyaan pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena dari seluruh item pertanyaan memiliki r hitung $>$ r tabel, dengan r tabel 0,2787 sehingga seluruh pertanyaan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Sedangkan untuk kuesioner kepatuhan karyawan terhadap SOP sudah baku dari perusahaan yang telah memiliki panduan dari dinas ketenagakerjaan Kalimantan Tengah jadi tidak perlu di adakan uji validitas

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Instrumen yang reliabilitasnya diuji dengan *test and retest* dilakukan dengan cara mencoba instrumen beberapa kali pada responden. Instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan *reliabel*. Pengujian cara ini sering disebut juga dengan *stability* (Sugiyono, 2013).

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan Rumus *Alpha Cronbac*

Keterangan :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Rii = Reabilitas instrument

K = Banyak butir pertanyaan

σ_t^2 = Variabel total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Variabel butir

Dikatakan reliabel jika hasil item pertanyaan pada kuisisioner mempunyai nilai *r cronbach alpha* > 0,7 (Ghozali, 2013).

Berdasarkan hasil analisa reliabilitas diketahui ke-34 item pertanyaan untuk variabel pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, terbukti dari nilai *cronbach alpha* r_{11} 0,707 > 0,7.

H. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pertama-tama peneliti melakukan pencarian kasus dari buku-buku ataupun dari penelitian terdahulu. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui kasus sebenarnya khususnya di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta yang dalam hal ini dilakukan khususnya tentang tingkat pengetahuan tentang kesehatan dan

keselamatan kerja terhadap kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur di Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah. Setelah mendapatkan gambaran tentang kasus yang ada maka peneliti baru menentukan judul skripsi yang kemudian diajukan ke dosen.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan ACC judul atau persetujuan judul peneliti mulai menyusun proposal penelitian yang kemudian diajukan ke dosen pembimbing I dan pembimbing II. Selesai mendapatkan ACC atau persetujuan proposal tersebut maka dilaksanakan ujian proposal.

Setelah ujian proposal kemudian merevisi kembali kekurangan-kekurangan yang ada serta memenuhi saran-saran saat ujian proposal yang telah dilalui maka peneliti kembali melakukan konsultasi untuk penyempurnaan proposal tersebut.

Setelah disetujui proposal tersebut maka peneliti mulai meminta surat ijin dari kampus untuk melakukan penelitian di lapangan yaitu di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta untuk berkoordinasi. Setelah berkoordinasi maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terdahulu pada tingkat pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja di Pabrik Kelapa Sawit Pt Sumur Pandan Wangi

Langkah selanjutnya setelah ijin turun dari lokasi yaitu dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Sahid Surakarta baik untuk uji validitas serta reliabilitas untuk pertanyaan pengetahuan karyawan tentang kesehatan dan keselamatan kerja saja dan juga untuk data penelitian sebenarnya selesai, maka peneliti mulai mensosialisasikan kegiatan yang sudah direncanakan dalam proposal tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah uji validitas dan reliabilitas dan membuang pertanyaan yang tidak valid dan reliabel untuk kuesioner tingkat pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja. Apabila ada yang tidak valid maka pertanyaan dibuang, yang valid bisa digunakan untuk mengambil data dalam penelitian. Penelitian dilaksanakan 28 Maret 2016 sebelum peneliti menyebarkan kuisisioner peneliti menjelaskan poin-poin yang ada didalam kuisisioner agar dapat diisi dengan baik dan benar sesuai petunjuk, setelah itu peneliti mulai menyebarkan kuesioner kepada responden, yaitu tingkat pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur di Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah. Selanjutnya kuesioner diolah menggunakan *SPSS 15*.

Langkah selanjutnya adalah mulai menganalisis data yang dalam hal ini menggunakan distribusi frekuensi, dan mengelompokkan data-data dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden tentang tingkat

pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur di Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini meliputi :

a. Analisa data

Pengolahan data dengan menggunakan *program SPSS (Statistical Program and Service Solution)*. Hasil analisa data dalam bentuk tabel yang kemudian dijelaskan dari beberapa aspek diteliti.

b. Penulisan laporan hasil penelitian

Data dari hasil analisa, kemudian dilaporkan dalam hasil penelitian.

c. Konsultasi dengan pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap diujikan pada ujian siding hasil penelitian.

d. Sidang hasil penelitian

Merupakan tahap penyajian hasil penelitian yang menggambarkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan. Setelah siding hasil penelitian dan merevisi serta mengerjakan semua saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini maka peneliti kembali melakukan konsultasi sampai mendapatkan persetujuan final bahwa skripsi benar-benar sudah dianggap layak dan sempurna oleh dosen

pembimbing I dan II yaitu dengan mendapatkan tanda tangan persetujuan bahwa skripsi ini benar-benar sudah selesai.

I. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengambilan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam 2013).

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan ijin dari Ketua Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta yang kemudian peneliti mendapatkan ijin pengumpulan data dari Pimpinan Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah dan penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu, kemudian dikumpulkan kembali oleh peneliti dan diperiksa kelengkapannya.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer disebut juga data tangan pertama. Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. (Saryono, 2011).

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari kuesioner sebagai alat pengumpul data. Peneliti mendapat keterangan atau pernyataan dari responden yang mengisi kuesioner yang dilakukan di Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah.

2. Data Sekunder

Data sekunder disebut juga data tangan kedua. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. (Saryono, 2011).

Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari hasil pencatatan data penunjang lain seperti *company profil* Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah.

J. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan baik tentang isi instrument (kuesioner) dan juga pada pengisian jawaban (Santjaka, 2011), dalam hal ini hasil kuesioner tingkat pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur di Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah.

2. *Coding*

Coding adalah upaya memberikan *coding* tertentu pada instrument yang ada, maksud *coding* ini, agar proses pengolahan data lebih sederhana dan mudah untuk dilakukan, sehingga pada akhirnya sumber daya lebih efisien (Santjaka, 2011). Untuk tingkat pengetahuan terdiri dari 2 alternatif jawaban benar dengan kode 1 salah dengan kode 0. Sedangkan untuk

tingkat kepatuhan dengan kategori “ya” dengan kode 1 dan “tidak” dengan kode 0.

3. *Tabulating*

Tabulating adalah menghimpun data dalam satu tampilan lembar kerja. Proses ini hendaknya dapat dilakukan oleh peneliti, karena akan mempercepat proses pengolahan memasukkan (*entry*) data (Santjaka, 2011). Proses *tabulating* pada penelitian ini yaitu dengan memasukan hasil coding pada kolom tabel

4. *Prosesing*

Prosesing adalah tahapan pengolahan data dimulai dari proses *entry* (memasukkan) data, pemilihan jenis penyajian data (Santjaka, 2011). Setelah dilakukan *tabulating* kemudian prosesing pengolahan data yaitu dengan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan *SPSS 15*.

5. *Output*

Output adalah upaya prosesor data untuk menampilkan pengolahan data dalam bentuk lembar cetak (*print out*) kemudian ditafsirkan pembacanya (Santjaka, 2011). Setelah prosesing kemudian diperoleh data output yang berikutnya dianalisis dan diinterpretasikan.

K. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis data meliputi analisis data secara univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis data secara deskriptif terhadap semua variabel yang diteliti adalah tingkat pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur di Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah.

Analisis univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu :

$$P = f/n \times 100 \%$$

Keterangan

P = Presentase

f = Frekuensi penilaian tingkatpengetahuan tentang K3 dan kepatuhan karyawan dalam penerapan SOP

n = Jumlah sampel keseluruhan

2. Analisis Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2010) analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

Data diolah dengan menggunakan *software* dalam computer program Statistik *Product and Service Solution (SPSS) 15* metode statistik yang digunakan adalah uji statistik *Kendall Tau*. *Kendall Tau* merupakan

uji statistic dimana skala yang digunakan berasal dari skala yang sama yaitu Ordinal.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dengan melihat nilai *correlation coefficien* dalam SPSS apabila data tanda atau melihat dari nilai Sig. (*2-tailed*) bernilai kurang dari 0,05 berarti ada hubungan dan apabila tidak ada tanda dan nilai Sig. (*2-tailed*) bernilai di atas 0,05 berarti tidak ada hubungan (Riwidikdo, 2012).

Hasil penelitian pada pengetahuan menunjukkan tertinggi pada pengetahuan cukup sebanyak 29 responden (58%) dan yang paling rendah dengan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (6%) dan hasil penelitian tingkat kepatuhan menunjukkan tertinggi pada patuh sebanyak 28 responden (56%), dan yang paling rendah dengan tingkat kepatuhan cukup patuh sebanyak 9 responden (18%). Dari hasil analisa *Kendall Tau* (τ) diperoleh nilai *correlation* sebesar 0,970 dengan signifikansi (ρ value) $0,004 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat pengetahuan tentang K3 terhadap kepatuhan karyawan dalam penerapan SOP.

L. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya maka penelitian ini memahami hak dasar manusia (Setiawan, 2011).

Pada penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang merupakan standart etika dalam melakukan penelitian sebagaimana

dikemukakan oleh Polit dan Beck (2006) dalam Setiawan, (2011) sebagai berikut :

1. Prinsip Manfaat

Penelitian terhadap manusia diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan. Prinsip ini meliputi hak untuk mendapatkan perlindungan dari kejahatan dan kegelisahan dan hak untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi.

2. Prinsip menghormati martabat manusia

Prinsip ini meliputi :

a. Hak untuk menentukan pilihan

Yaitu hak untuk memutuskan dengan sukarela apakah ikut ambil bagian dalam suatu penelitian tanpa resiko yang merugikan. Hak ini meliputi hak untuk mendapatkan pertanyaan, mengungkapkan keberatan, dan menarik diri.

b. Hak untuk mendapatkan data yang lengkap

Menghormati martabat manusia meliputi hak-hak masyarakat untuk memberi informasi, keputusan sukarela tentang keikutsertaan penelitian yang perlu ungkapan data lengkap.

c. Prinsip Keadilan

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak-hak memberikan perawatan secara adil, dan

hak untuk menjaga privasi manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Dalam mengambil karya orang lain selalu mencantumkan nama dan sumbernya.
- 2) Mengamplikasikan *informed consent*. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- 3) Tidak mencantumkan nama (*anonymity*) responden pada lembar observasi. Hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan.
- 4) Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti (*confidentiality*)